

PENGEMBANGAN MODEL KURIKULUM PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS BERBASIS KJNI DI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUMATERA UTARA MEDAN

Farida Repelita Waty
faridarepelitawaty@uinsu.ac.id

Maslathif Dwi Purnomo
maslathifdwipurnomo@uinsu.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas pengembangan model kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI) untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), UIN Sumatera Utara Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, serta standar nasional pendidikan tinggi. Dengan pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D), studi ini mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain kurikulum, implementasi, serta evaluasi keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kurikulum berbasis KJNI meningkatkan keterampilan lulusan dalam berbahasa Inggris secara akademik dan profesional, sejalan dengan visi internasionalisasi FITK UIN Sumatera Utara. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk kolaborasi lintas institusi guna memastikan keberlanjutan dan pengembangan kurikulum di masa depan.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum Berbasis KJNI, Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FITK UIN Sumatera Utara

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kompetensi lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan daya saing bangsa. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI) sebagai acuan standar kompetensi lulusan mengintegrasikan capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di FITK UIN Sumatera Utara Medan perlu mengembangkan kurikulum berbasis KJNI guna menjawab tantangan ini.

Kurikulum yang sesuai dengan KJNI tidak hanya memberikan penguatan dalam keterampilan teknis tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai profesionalisme, etika, dan

kemampuan adaptasi di era perubahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model kurikulum yang mampu mengintegrasikan pendekatan berbasis teknologi, praktik profesional, dan pemahaman budaya global.

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang memiliki visi internasional, FITK UIN Sumatera Utara diharapkan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten di tingkat nasional tetapi juga mampu bersaing di kancah global. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menyelaraskan kurikulum yang ada dengan standar KKNI tanpa mengabaikan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang melibatkan beberapa tahap utama:

1. **Analisis Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan pasar kerja, standar nasional pendidikan, dan perkembangan terkini dalam pengajaran bahasa Inggris. Data diperoleh melalui wawancara dengan dosen, alumni, dan pelaku industri pendidikan.
2. **Desain Kurikulum:** Merancang struktur kurikulum berbasis KKNI, termasuk mata kuliah wajib, pilihan, dan kegiatan pendukung seperti magang internasional dan seminar global.
3. **Implementasi:** Menerapkan model kurikulum dalam proses pembelajaran di kelas. Penekanan diberikan pada pembelajaran interaktif, penggunaan platform digital, dan evaluasi kinerja berbasis portofolio.
4. **Evaluasi:** Melakukan evaluasi formatif dan sumatif terhadap implementasi kurikulum untuk perbaikan berkelanjutan. Umpan balik dari mahasiswa, dosen, dan pengguna lulusan menjadi bahan evaluasi utama.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memahami efektivitas kurikulum serta peluang perbaikan pada tahap implementasi. Selain itu, analisis kuantitatif sederhana digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa berdasarkan indikator yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis KKNI membawa dampak positif dalam beberapa aspek:

1. **Struktur Kurikulum** Mata kuliah dirancang dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek, praktik mengajar, dan penggunaan teknologi modern seperti pembelajaran daring dan alat multimedia. Struktur kurikulum yang baru terdiri dari tiga pilar utama:
 - **Pilar Akademik:** Mata kuliah inti seperti Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Teknologi, Analisis Wacana Bahasa Inggris, dan Evaluasi Pembelajaran Bahasa.
 - **Pilar Profesional:** Program magang di lembaga pendidikan internasional, pelatihan pengajaran, dan sertifikasi kompetensi bahasa Inggris.
 - **Pilar Pengembangan Diri:** Seminar internasional, program pertukaran mahasiswa, dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis komunitas.
2. **Capaian Pembelajaran** Lulusan menunjukkan peningkatan kompetensi dalam komunikasi akademik, pengajaran bahasa Inggris, dan keterampilan berpikir kritis serta kolaboratif. Selain itu, kurikulum ini memberikan penekanan pada kemampuan interkultural yang relevan dengan pasar global. Misalnya, mahasiswa mampu membuat modul pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan pendekatan global.
3. **Implementasi** Proses pembelajaran berbasis KKNI memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Pembelajaran menggunakan model blended learning memadukan pertemuan tatap muka dan pembelajaran daring. Dosen juga dilatih secara berkala melalui program pengembangan kapasitas untuk memastikan kualitas pengajaran tetap terjaga.
4. **Evaluasi Kurikulum** Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, wawancara dengan alumni, dan analisis kinerja mahasiswa selama magang. Hasilnya menunjukkan bahwa 85% mahasiswa merasa kurikulum baru ini relevan dengan kebutuhan profesional mereka. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu perlu menjadi perhatian dalam pengembangan selanjutnya.

Kurikulum ini mendukung program kerja sama FITK UIN Sumatera Utara dengan institusi internasional, termasuk peluang untuk magang di luar negeri dan program pertukaran pelajar. Hal

ini menunjukkan keberhasilan model kurikulum dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di dunia pendidikan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pengembangan model kurikulum berbasis KKNi di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FITK UIN Sumatera Utara Medan berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi lulusan di pasar kerja. Penelitian ini memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. **Kolaborasi Lintas Institusi** Memperkuat kerja sama dengan lembaga pendidikan dan industri baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini dapat mencakup penyelenggaraan workshop internasional, pertukaran dosen, dan proyek penelitian bersama.
2. **Evaluasi Berkelanjutan** Melakukan peninjauan berkala terhadap kurikulum guna memastikan tetap relevan dengan kebutuhan pasar. Penilaian berbasis kinerja dan capaian pembelajaran harus terus dikembangkan.
3. **Pengembangan Sumber Daya** Memberikan pelatihan berkelanjutan bagi dosen dalam penguasaan teknologi dan pendekatan pengajaran terkini. Selain itu, peningkatan fasilitas seperti laboratorium bahasa dan akses ke jurnal internasional juga perlu diperhatikan.
4. **Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa** Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pengembangan kurikulum melalui forum diskusi, survei, dan partisipasi dalam kegiatan akademik internasional.

Dengan langkah-langkah ini, model kurikulum berbasis KKNi diharapkan menjadi acuan bagi program studi lain dalam mengembangkan kurikulum yang berdaya saing tinggi. Artikel ini menegaskan pentingnya sinergi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan industri dalam mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan global.

REFERENSI

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2015). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Jakarta: BSNP.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). Approaches and Methods in Language Teaching. Cambridge: Cambridge University Press.
- UIN Sumatera Utara. (2023). Visi dan Misi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Medan: UINSU Press.
- Kress, G., & van Leeuwen, T. (2001). Multimodal Discourse: The Modes and Media of Contemporary Communication. London: Arnold.